

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan guna mendapatkan data yang valid dengan cara ilmiah.¹ Metode penelitian memiliki berbagai bagian penelitian tertentu, bagian-bagian ini berisii langkah-langkah yang dilakukan, waktu dan tempat penelitian, data yang dikumpulkan, sumber data ,serta bagaimana data geresebut dapat diolah.

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian lapangan merupakan satu ruang gerak untuk kita mampu mempelajari rahasia dibalik pertanyaan yang diajukan.² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di Madrasah Ibtidaiyah NU Islamiyah Jati kabupaten Kudus, yaitu dalam ruang lingkup kelas 6untuk memperoleh data yang konkrit tentang penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif diskriptif. Pendekatan kualitatif diskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dengan menganalisis , menyajikan data secara fakta dan digolongkan secara ringkas sehingga lebih mudah untuk dapat dipahami oleh peneliti serta disimpulkan.³ Peneliti melakukan penelitian tentang penerapan metpde pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di kelas VI MI NU Islamiyah Jati kabupaten Kudus Tahun ajaran 2020 dan secara jelasnya data yang akan peneliti analisis dan mendeskripsikanya tanpa adanya pengurangan dan penambahan data yang dapat menjadikan data kurang valid.

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bogor:CV Jejak,2018), hal 108

²Elfindri dkk, *Strategi Sukses Membangun Daerah*, (Jakarta: Gorga Media, 2008) hal. 44

³Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012) hal.8

B. Setting Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di MI NU Islamiyah Jati kabupaten Kudus. Yang telah didasarkan atas pertimbangan sebagai dibawah ini:

1. Harapan peneliti selesai melakukan observasi ke MI NU Islamiyah Jati Kudus, merupakan salah satu lembaga madrasah yang beralokasi lumayan jauh dari perkotaan, tetapi memiliki sumber daya manusia yang cukup berpotensi.
2. Tersedianya sumber daya, yang meliputi jarak dan yang di tempuh.
3. Ketersediaan sumber rujukan yang terkait dalam penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Untuk subyek penelitian yang peneliti pilih , yang peneliti ambil adalah subyek pada peserta didik dan guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Islamiyah Jati kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2020, dengan alasan pemilihan ini diharapkan menjadi awal dilaksanakannya penelitian secara berlangsung.

D. Sumber Data

Dari penelitian ini, peneliti memilih sumber data yang bersifat primer dan sekunder:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber-sumber primer, yakni yang diperoleh langsung dari narasumber.⁴ Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai informasi yang dicari. Sumber data primer yang dapat diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil wawancara langsung dengan siswa kelas VI dan guru yang mengajar di MI NU Islamiyah Jati Kudus pada proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dalam menggunakan metode *Snowball Throwing*.

⁴Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta:Suaka Media, 2015) hal. 87

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, akan tetapi dari pihak lain yang bersangkutan, data sekunder digunakan berupa literatur ilmiah dan lainnya seperti buku maupun internet.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data lain yang di dapatkan dalam kegiatan observasi di Madrasah Ibtidaiyah NU Islamiyah Jati kabupaten Kudus yang meliputi:

- a. Keadaan Gedung
- b. Keadaan Peserta Didik
- c. Keadaan Guru
- d. Sarana Prasarana

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah karena menurut Creswell yang menjadi karakteristik utama penelitian kualitatif. Secara umumnya terdapat berbagai macam teknik penelitian dari pengumpulan data yaitu:⁶

1. Observasi/pengamatan

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Bisa dikatakan, observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁷ Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung oleh peneliti di tempat penelitian yaitu dengan cara mengamati proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya materi Kaligrafi di kelas VI MI NU Islamiyah Jetis kapuan Jati Kudus.

⁵ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta:Suaka Media, 2015) hal. 88

⁶ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta:Suaka Media, 2015) hal. 87

⁷ Haris Herdiansyah, *wawancara, observasi, dan focus group*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada) hal. 130

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik atau metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu focus penelitian.⁸ Dalam penelitian ini wawancara digunakan dengan menggunakan metode tanya jawab antara peneliti dengan narasumber mengenai masalah atau topik yang akan diteliti. Adapun yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya: yang menerapkan metode *Snowball Throwing*.
- b. Peserta didik kelas VI MI NU Islamiyah Jetis Kapuan Jati Kudus: terkait subjek penelitian di terapkanya metode *Snowball Throwing*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengolah dokumen, mulai dari tahap pengumpulan, seleksi dokumen, pengorganisasian atau pengolahan dokumen, sampai dengan penyebaran dokumen.⁹ Data dokumentasi biasanya berupa foto atau gambar bisa juga berupa video-video yang digunakan untuk menampilkan bukti-bukti penelitian secara nyata melalui gambar. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses penelitian, proses pembelajaran, penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, kondisi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, serta suasana lingkungan kelas ketika sedang melakukan proses pembelajaran.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dinyatakan sah apabila memiliki tingkat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan

⁸Abd Rahman A. Ghani, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada) hal.176

⁹Agus Rusmana dkk, *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi kontemporer*, (Bandung: Unpad Press, 2019) hal.205

kepastian (confirmability).¹⁰ Berdasarkan keempat syarat tersebut, uji keabsahan data dalam penelitian selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Credibility*

Kreadibilitas hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Penelitian kualitatif menggunakan validitas internal pada aspek nilai kebenaran.¹¹ Uji kreadibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara observasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check*.¹² Jadi kreadibilitas yang terdapat dalam penelitian itu sendiri bertujuan untuk menguji kebenaran suatu data hasil penelitian supaya data hasil penelitian yang benar-benar berasal dari pengalaman seorang peneliti.

2. *Transferability*

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana tersebut diambil.¹³ Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang singkat dan jelas.

3. *Dependability*

Dependability yaitu hasil penelitian yang merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya.¹⁴ Maksudnya ialah dependabilitas dapat menunjukkan

¹⁰M. Taufan B, *Sosiologi Hukum Islam Kajian Empirik Komunitas Sempalan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016) hal 108

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018) hal 8

¹² H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019) hal. 121

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015) hal. 276

¹⁴ M Taufan, *Sosiologi Hukum Islam*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016) hal 107

sampai sejauh mana hasil pengukuran yang konsisten jika dilakukan pengulangan terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Jika proses penelitian tidak dilakukan akan tetapi datanya dicantumkan, maka penelien tersebut tidak reliabel atau dependeble.

4. *Corfirmability*

Confirability dapat diartikan sebagai dapat atau tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya sehingga informasi dan data menjadi yakin atas data penelitian yang diperoleh.¹⁵ Jadi dalam hasil penelitian, data yang diperoleh haruslah dapat dipastikan dan dapat dipercaya. Misalnya dalam penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁶ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, maksudnya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan sementara. Setelah menjadi hipotesisi akan dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehinggaselanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau tidakberdasarkan data yang terkumpul. Jika data yang sudah terkumpul secara berulang-ulang tersebut dengan berebagai teknik pengumpulan data, ternyata data hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Ada beberapa langkah dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, serta menyusun

¹⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018) hal 10

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015) hal. 276

data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.¹⁷ Oleh karena itu, proses reduksi data merupakan proses yang ketat yang dilakukan oleh peneliti dalam mereduksi data-data untuk menghasilkan data-data yang dapat memiliki temuan-temuan yang terkini dalam mengembangkan teori yang dapat digambarkan dan diverifikasikan serta dapat disimpulkan.

2. Penyajian data atau data display.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸ Jadi peneliti harus memahami betul tentang hal-hal apa sajakah yang akan ditemukan ketika memasuki lapangan secara langsung yang telah dianggap benar oleh peneliti itu berkembang ataupun tidak.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukannya kembali bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

¹⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendekatan Teologi*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018) hal.56-57

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 249

¹⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendekatan Teologi*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018) hal. 59

Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi, atau gambaran suatu objek yang sudah teruji kebenarannya.

